BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Peningkatan Motivasi Belajar Fiqih Materi Shalat Id Dengan Menggunakan Model Pembelajaran TAPPS *(Thinking Aloud Pair Problem Solving)* Pada Siswa Kelas IV MINU Kedungcangkring Jabon Sidoarjo". Hal-hal yang akan dijabarkan pada hasil penelitian adalah data apa saja yang diperoleh peneliti selama penelitian hingga dilakukannya tindakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran TAPPS *(Thinking Aloud Pair Problem Solving)*. Mulai dari pra siklus, siklus I hingga siklus II. Pada setiap siklus memiliki bagian-bagian yang sama, yaitu dimulai dengan perencanaan (*planning*), dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan diakhiri dengan refleksi (*reflection*). Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pra siklus dilaksanakan pada tanggal 5 November 2016. Pada tahap pra siklus ini dilakukan untuk mengetahui keadaan nyata yang ada dilapangan sebelum peneliti melakukan proses penelitian. Pengamatan dilakukan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara mengamati kegiatan proses pembelajaran secara langsung di kelas IV dan wawancara kepada guru serta siswa kelas IV.

Peneliti melakukan wawancara terhadap Bapak H. Aman Santoso selaku guru kelas IV yang merupakan guru pada mata pelajaran fiqih. Beliau mengungkapkan bahwa selama ini proses pembelajaran fiqih di MINU Kedungcangkring, metode yang banyak digunakan adalah menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media ataupun strategi yang menarik. Selain itu juga siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran ketika guru bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti oleh siswa.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas IV. Siswa tersebut menjelaskan bahwa kurang adanya keberagaman metode yang digunakan oleh guru membuatnya merasa bosan dalam belajar fiqih. Hal tersebut juga telah dibuktikan peneliti secara langsung dalam proses pembelajaran fiqih di kelas IV.

Untuk mengatasi masalah di atas yang menjadi penyebab dari rendahnya motivasi belajar siswa, selanjutnya peneliti menyusun rencana tindakan dengan menggunakan Model Pembelajaran TAPPS *(Thinking Aloud Pair Problem Solving)* yang nantinya dapat melibatkan siswa secara aktif selama proses pembelajaran dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus 1

Pada tahap ini, siklus I dilaksanakan pada hari sabtu 14 Januari 2017 pada jam pertama dan kedua (07.00-08.10) WIB dengan alokasi waktu 2x35 menit dengan jumlah total 40 siswa. Pada siklus I ada 4 tahapan, yakni sebagai berikut:

a. Perencanaan *(Planning)*

Pada tahap perencanaan sikus I ini peneliti bersama guru kolaborator menentukan waktu untuk dilaksanakan tindakan, berdasarkan kesepakatan bahwa penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2017 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MINU Kedungcangkring Jabon Sidoarjo yang berjumlah 40 siswa. Pada penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran TAPPS *(Thinking Aloud Pair Problem Solving)* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran fiqih materi shalat id.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa instrument pendukung diantaranya:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi dasar mata pelajaran fiqih
2) Menyiapkan angket motivasi belajar siswa
3) Menyiapkan sumber belajar
4) Menyiapkan lembar kerja siswa
5) Membuat lembar pengamatan kegiatan guru dan kegiatan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Pelaksanaan pada tahap ini dilakukan pada jam ke 1 dan 2. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV MINU Kedungcangkring Jabon Sidoarjo yang berjumlah 40 siswa. Kegiatan pembelajaran mengacu pada perangkat pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya.

Kegiatan diawali dengan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama Kemudian memeriksa kehadiran siswa, kerapian serta kesiapan siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab kepada siswa yang kemudian akan mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari, yaitu tentang shalat id. Selanjutnya guru menuliskan materi yang akan diajarkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti siswa mengamati gambar anak yang sedang shalat id sambil mendengarkan penjelasan tentang arti dan dasar hukum shalat id. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai gambar yang diamati namun hanya sedikit yang bertanya dan mampu menjawab. Kemudian guru membentuk kelompok yang terdiri dari empat orang. Guru memberikan tugas dan peran kepada masing-masing kelompok, yaitu sebagai *problem solver* dan *listener*. Siswa diminta secara berpasangan mulai menyelesaikan materi/ masalah yang disiapkan oleh guru. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan penutup siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

c. Pengamatan *(Observing)*

Pada tahap observasi, peneliti yang bertindak sebagai guru meminta guru mata pelajaran fiqih untuk menilai lembar aktivitas guru dan siswa. Berikut ini lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengunakan model pembelajaran TAPPS *(Thinking Aloud Pair Problem Solving)*:

1) Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I

Tabel 4.1
Data hasil aktivitas guru siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan • Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.				√
	• Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik.			√	
	• Guru memberikan apersepsi dan motivasi pada peserta didik.		√		
	• Guru menyampaikan judul materi yang akan disampaikan.		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		√		
2.	Kegiatan Inti • Guru membentuk kelompok yang terdiri dari empat orang.			√	
	• Guru memberikan tugas dan peran kepada masing-masing kelompok, yaitu sebagai problem solver dan listener.		√		
	• Guru meminta siswa secara berpasangan mulai menyelesaikan materi/ masalah yang disiapkan oleh guru.		√		
	• Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.		√		
	• Guru memberi kesimpulan			√	
	• Guru bertanya jawab tentang hal yang belum dipahami siswa		√		
	• Guru memberikan penguatan mengenai materi hari itu		√		
3.	Penutup • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.			√	
	• Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.			√	
	• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.				√
$jumlah = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal}\ x\ 100$		$\frac{39}{60} \times 100 = 65$			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

1 = Kurang (tidak dilakukan)

2 = Cukup (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif dan tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, kurang efektif dan tidak tepat waktu)

4 = Sangat Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif dan tepat waktu)

Kriteria skor akhir : Skor 91-100 = sangat baik

Skor 81-90 = baik

Skor 71-80 = cukup

Skor 60-70 = kurang

Skor <60 = sangat kurang

Berdasarkan hasil analisis data diatas, maka diperoleh hasil observasi aktivitas guru dengan nilai akhir sebesar 65 dan termasuk dalam kriteria kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas guru saat pembelajaran masih dikatakan belum maksimal dan belum mencapau indikator kinerja yang telah ditentukan yakni mencapai 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I

Tabel 4.2
Data hasil aktivitas siswa siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama serta merespon guru				√
2.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.				√
3.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.			√	
4.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.			√	
5.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang shalat id			√	
6.	Siswa mengikuti instruksi guru tentang langkah-langkah dalam pembelajaran ini			√	
7.	Siswa mengerjakan dengan tertib lembar kerja kelompok.		√		
8.	Siswa mempresentasikan hasil pekerjaanya.		√		
9.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman.		√		
10.	Siswa mengerjakan dengan tertib saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis perorangan oleh guru.		√		
11.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.		√		
12.	Siswa berdoa bersama				√
$jumlah\ \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$		$\frac{34}{48} \times 100 = 71$			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

1 = Kurang (tidak dilakukan)

2 = Cukup (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif dan tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, kurang efektif dan tidak tepat waktu)

4 = Sangat Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif dan tepat waktu)

Kriteria skor akhir : Skor 91-100 = sangat baik

Skor 81-90 = baik

Skor 71-80 = cukup

Skor 60-70 = kurang

Skor <60 = sangat kurang

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka diperoleh hasil observasi aktivitas siswa dengan nilai akhir sebesar 71 dan termasuk dalam kriteria cukup. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas

siswa saat pembelajaran masih dikatakan belum berjalan dengan baik dan belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan yakni minimal mencapai 80.

3) Hasil angket motivasi belajar siswa siklus I

Adapun data yang didapat dari angket motivasi yang dilakukan terhadap siswa, sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3
Hasil angket motivasi belajar siswa siklus I

No.	Nama	Skor indikator						Skor	Nilai skor	Ket
		1	2	3	4	5	6			
1.	A Q	7	7	7	6	6	7	40	74	S
2.	A B	7	6	7	4	6	6	36	67	R
3.	A D A	8	7	7	7	8	7	44	81	T
4.	M N	7	7	6	5	6	6	37	69	R
5.	M A A	6	5	5	7	6	7	36	67	R
6.	M A R	6	7	7	4	6	8	38	70	R
7.	M N S	7	7	5	4	6	6	35	65	R
8.	M N R K	6	7	5	7	6	7	38	70	R
9.	M R N D H	8	6	7	4	7	8	40	74	S
10.	M U S	6	5	5	5	6	8	35	65	R
11.	M A M	6	6	7	5	7	8	39	72	S
12.	M N R	7	7	5	5	6	7	37	69	R
13.	M I N A	7	5	6	4	6	8	36	67	R
14.	M M A A	6	5	6	5	6	8	36	67	R
15.	M A S J	6	7	6	5	8	8	40	74	S
16.	M A F	7	6	6	7	8	8	42	78	S
17.	M N	7	6	7	5	5	7	37	69	R
18.	M D A	8	7	6	4	5	7	37	69	R
19.	R D A	7	7	7	4	8	7	40	74	S
20.	V A N	9	9	7	5	8	8	46	85	T
21.	A M N	7	9	4	5	6	7	38	70	R
22.	A T D	7	7	5	7	6	8	40	74	S
23.	A F	6	9	7	6	8	8	44	81	T
24.	B W J	6	6	6	7	7	7	39	72	S
25.	D P L	7	9	6	5	7	7	41	76	S
26.	D A M	6	6	7	5	7	7	38	70	R
27.	E U C	9	9	6	6	6	8	44	81	T
28.	I Z	7	6	7	6	6	8	40	74	S
29.	I L N	7	7	5	7	7	8	41	76	S
30.	M H N	6	7	6	7	7	7	40	74	S
31.	M F	7	7	6	4	6	7	37	69	R
32.	M A I	7	8	6	4	5	8	38	70	R
33.	M R M A	8	5	7	4	6	8	38	70	R
34.	N D F	7	6	6	7	6	8	40	74	S
35.	N N	8	9	7	4	8	8	44	81	T
36.	N M A	7	5	7	5	6	7	37	69	R

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

37.	N A	7	9	6	5	6	8	41	76	S
38.	N F I	6	6	7	7	6	8	40	74	S
39.	S N K	7	9	6	4	6	8	40	74	S
40.	S A	7	5	7	4	6	8	37	69	R
Rata-rata motivasi belajar siswa seluruhnya								$M = \frac{\Sigma X}{N}$ $= \frac{1566}{40} = 39{,}15$		
Persentase ketuntasan motivasi belajar siswa								$P = \frac{F}{n} \times 100\%$ $= \frac{5}{40} \times 100\%$ $= 12{,}5\%$		

Keterangan :

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah siswa yang mempunyai motivasi rendah yaitu sebanyak 19 siswa, yang mempunyai motivasi sedang ada 16 siswa dan yang mempunyai motivasi tinggi hanya ada 5 siswa. Rata-rata tingkat motivasi belajar siswa seluruhnya adalah 39,15. Persentase ketuntasan motivasi belajar siswa adalah 12,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran TAPPS *(Thinking Aloud Pair Problem Solving)* yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa masih belum tercapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum mengisi angket, siswa juga mengerjakan lembar kerja untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada materi shalat id. Berikut adalah data hasil tes pada siklus I:

Tabel 4.4
Data hasil belajar siswa pada siklus I

No.	Nama	Nilai	Ket
1.	A Q	80	Rendah
2.	A B	70	Rendah
3.	A D A	80	Rendah
4.	M N	70	Rendah
5.	M A A	80	Rendah
6.	M A R	90	Tinggi
7.	M N S	65	Rendah
8.	M N R K	70	Rendah
9.	M R N D H	70	Rendah
10.	M U S	65	Rendah
11.	M A M	90	Tinggi
12.	M N R	69	Rendah
13.	M I N A	67	Rendah
14.	M M A A	67	Rendah
15.	M A S J	75	Rendah
16.	M A F	70	Rendah
17.	M N	65	Rendah
18.	M D A	60	Rendah
19.	R D A	90	Tinggi
20.	V A N	85	Rendah
21.	A M N	70	Rendah
22.	A T D	75	Rendah
23.	A F	80	Rendah
24.	B W J	70	Rendah
25.	D P L	80	Rendah
26.	D A M	70	Rendah
27.	E U C	90	Tinggi
28.	I Z	80	Rendah
29.	I L N	70	Rendah
30.	M H N	90	Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

31.	M F	60	Rendah
32.	M A I	70	Rendah
33.	M R M A	70	Rendah
34.	N D F	74	Rendah
35.	N N	80	Rendah
36.	N M A	65	Rendah
37.	N A	80	Rendah
38.	N F I	70	Rendah
39.	S N K	80	Rendah
40.	S A	60	Rendah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah siswa yang mempunyai nilai kriteria rendah yaitu sebanyak 35 siswa, yang mempunyai nilai kriteria tinggi hanya ada 5 siswa.

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa pada siklus I diperoleh data yaitu:

1) Tingkat keberhasilan memotivasi siswa masih belum mencapai kriteria indikator kinerja yang diharapkan (peneliti menginginkan perolehan diatas 80).
2) Guru masih belum dapat mengondisikan kelas dengan baik, terbukti ketika guru menjelaskan materi masih ada siswa yang berbicara sendiri dengan temannya.
3) Peneliti masih kurang mampu mengkondisikan kelas, dikarenakan kurang maksimal dalam menerapkan model pembelajaran TAPPS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Thinking Aloud Pair Problem Solving). Sehingga masih ada siswa yang ramai saat proses pembelajaran.

Pada evaluasi siklus I diperoleh data sebagai berikut: hasil motivasi belajar siswa pada siklus I masih tergolong rendah. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa belum memenuhi kriteria motivasi belajar yang telah ditentukan oleh peneliti yakni minimal 80. Rata-rata tingkat motivasi belajar siswa seluruhnya adalah 39,15. Persentase ketuntasan motivasi belajar siswa adalah 12,5%. Sehingga hal tersebut mendorong peneliti untuk melanjutkan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dan lebih maksimal.

3. Siklus II

Tahapan Pelaksanaan pada siklus II sama dengan tahapan pada siklus I. Kegiatan siklus II dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2017. Pada siklus II ini diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran dari pada siklus sebelumnya.

Kegiatan dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau dua jam pelajaran yakni (07.00 – 08.10) WIB. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu: tahap perencanaan (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*) dan refleksi (*Reflecting*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan *(Planning)*

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan:

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II berdasarkan kekurangan pada siklus I dan menentukan solusi atas masalah.
2) Menyiapkan lembar ringkasan materi dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran.
3) Menyiapkan instrumen pengumpulan data, yaitu:
   a) Lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
   b) Lembar aktivitas guru dalam proses pembelajaran.
   c) Lembar angket motivasi belajar siswa

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Kegiatan awal yang dilakukan pada siklus II hampir sama halnya dengan siklus I Kegiatan diawali dengan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama Kemudian memeriksa kehadiran siswa, kerapian serta kesiapan siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali pelajaran minggu lalu. Selanjutnya guru menuliskan materi yang akan diajarkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti pada siklus II hampir sama dengan kegiatan inti pada siklus I, hanya ada sedikit penambahan dalam kegiatan pembelajarannya.

Pada kegiatan inti siswa membaca terlebih dahulu tentang materi shalat id. Kemudian melakukan tanya jawab tentang hal yang belum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diketahui siswa. Dan juga bertanya jawab dengan teman sebangku tentang shalat Id. Kemudian guru membentuk kelompok yang terdiri dari empat orang. Guru memberikan tugas dan peran kepada masing-masing kelompok, yaitu sebagai *problem solver* dan *listener*. Siswa diminta secara berpasangan mulai menyelesaikan materi/ masalah yang disiapkan oleh guru. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.

Kegiatan penutup siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

c. Pengamatan *(Observing)*

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, observer melakukan pengamatan terhadap kegiatan peneliti dan siswa. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengunakan model pembelajaran TAPPS *(Thinking Aloud Pair Problem Solving)*. Adapun hasil yang diperoleh dari observasi sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Hasil pengamatan aktivitas guru siklus II

Tabel 4.5
Data hasil aktivitas guru siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan • Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.				√
	• Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik.				√
	• Guru memberikan apersepsi dan motivasi pada peserta didik.				√
	• Guru menyampaikan judul materi yang akan disampaikan.			√	
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
2.	Kegiatan Inti • Guru membentuk kelompok yang terdiri dari empat orang.			√	
	• Guru memberikan tugas dan peran kepada masing-masing kelompok, yaitu sebagai problem solver dan listener.			√	
	• Guru meminta siswa secara berpasangan mulai menyelesaikan materi/ masalah yang disiapkan oleh guru.			√	
	• Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.			√	
	• Guru memberi kesimpulan			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	• Guru bertanya jawab tentang hal yang belum dipahami siswa				√
	• Guru memberikan penguatan mengenai materi hari itu				√
3.	Penutup • Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.				√
	• Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.			√	
	• Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.				√
$jumlah = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal}\ x\ 100$		$\frac{52}{60} \times 100 = 87$			

Keterangan:

1 = Kurang (tidak dilakukan)

2 = Cukup (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif dan tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, kurang efektif dan tidak tepat waktu)

4 = Sangat Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif dan tepat waktu)

Kriteria skor akhir : Skor 91-100 = sangat baik

Skor 81-90 = baik

Skor 71-80 = cukup

Skor 60-70 = kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skor <60 = sangat kurang

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka diperoleh hasil observasi aktivitas guru dengan nilai akhir sebesar 87 dan termasuk dalam kriteria baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas guru siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari skor data aktivitas guru siklus I sebesar 71 menjadi 87 pada siklus II.

2) Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II

Tabel 4.6
Data hasil aktivitas siswa siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a bersama serta merespon guru				√
2.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.				√
3.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.			√	
4.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.				√
5.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang shalat id			√	
6.	Siswa mengikuti instruksi guru tentang langkah-langkah dalam pembelajaran ini			√	
7.	Siswa mengerjakan dengan tertib lembar kerja kelompok.			√	
8.	Siswa mempresentasikan hasil pekerjaanya.			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman.			√	
10.	Siswa mengerjakan dengan tertib saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis perorangan oleh guru.			√	
11.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.				√
12.	Siswa berdoa bersama				√
$jumlah\ \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$		$\frac{41}{48} \times 100 = 85$			

Keterangan:

1 = Kurang (tidak dilakukan)

2 = Cukup (dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif dan tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, kurang efektif dan tidak tepat waktu)

4 = Sangat Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif dan tepat waktu)

Kriteria skor akhir : Skor 91-100 = sangat baik

Skor 81-90 = baik

Skor 71-80 = cukup

Skor 60-70 = kurang

Skor <60 = sangat kurang

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka diperoleh hasil observasi aktivitas siswa dengan nilai akhir sebesar 85 dan termasuk dalam kriteria baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil perolehan skor pada pengamatan aktivitas siswa siklus II menunjukkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peningkatan yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari skor data aktivitas guru siklus I sebesar 71 menjadi 85 pada siklus II.

3) Hasil angket motivasi belajar siswa siklus II

Adapun data yang didapat dari angket motivasi yang dilakukan terhadap siswa, sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil angket motivasi belajar siswa siklus II

No.	Nama	Skor indikator						Skor	Nilai skor	Ket
		1	2	3	4	5	6			
1.	A Q	9	8	7	7	8	7	46	85	T
2.	A B	8	6	7	8	8	8	45	83	T
3.	A D A	9	7	7	8	9	7	47	87	T
4.	M N	8	8	6	8	9	8	47	87	T
5.	M A A	7	5	8	8	6	7	41	76	S
6.	M A R	7	8	8	7	9	9	48	89	T
7.	M N S	7	7	8	7	9	8	46	85	T
8.	M N R K	7	8	7	7	6	7	42	78	S
9.	M R N D H	9	6	7	4	9	9	44	81	T
10.	M U S	7	8	7	7	6	9	44	81	T
11.	M A M	7	6	7	7	9	9	45	83	T
12.	M N R	7	8	8	8	8	7	46	85	T
13.	M I N A	7	5	6	7	9	9	43	80	S
14.	M M A A	8	5	8	7	9	9	46	85	T
15.	M A S J	6	7	6	5	9	9	42	78	S
16.	M A F	8	8	8	7	9	9	49	91	ST
17.	M N	8	6	8	5	5	7	39	72	S
18.	M D A	9	7	6	8	9	7	46	85	T
19.	R D A	8	8	7	8	9	7	47	87	T
20.	V A N	9	8	7	5	9	9	47	87	T
21.	A M N	7	9	8	8	9	7	48	89	T
22.	A T D	7	7	8	7	9	9	47	87	T
23.	A F	8	9	7	8	9	8	49	91	ST
24.	B W J	8	8	8	7	7	7	45	83	T
25.	D P L	7	9	6	7	9	7	45	83	T
26.	D A M	8	8	7	9	7	7	46	85	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

27.	E U C	9	9	8	6	8	8	48	89	T
28.	I Z	8	6	7	8	8	8	45	83	T
29.	I L N	7	7	5	7	7	9	42	78	S
30.	M H N	6	8	8	7	7	7	43	80	S
31.	M F	8	8	8	8	8	7	47	87	T
32.	M A I	7	9	8	9	5	9	47	87	T
33.	M R M A	8	5	7	8	8	8	44	81	T
34.	N D F	7	8	8	8	7	9	47	87	T
35.	N N	9	9	8	4	8	9	47	87	T
36.	N M A	7	8	7	9	9	7	47	87	T
37.	N A	8	9	8	8	9	8	50	93	ST
38.	N F I	8	8	7	7	9	9	48	89	T
39.	S N K	7	9	8	8	8	9	49	91	ST
40.	S A	8	8	7	9	6	8	46	85	T
Rata-rata motivasi belajar siswa seluruhnya								$M = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{1830}{40} = 45{,}75$		
Persentase ketuntasan motivasi belajar siswa								$P = \frac{F}{n} \times 100\% = \frac{33}{40} \times 100\% = 82{,}5\%$		

Keterangan :

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah siswa yang mempunyai motivasi sedang yaitu sebanyak 7 siswa, yang mempunyai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motivasi tinggi ada 29 siswa dan yang mempunyai motivasi sangat tinggi ada 4 siswa. Rata-rata tingkat motivasi belajar siswa seluruhnya adalah 45,75. Persentase ketuntasan motivasi belajar siswa adalah 82,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran TAPPS *(Thinking Aloud Pair Problem Solving)* yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan sesuai dengan indikator kinerja yang sudah ditentukan.

Sebelum mengisi angket, siswa juga mengerjakan lembar kerja untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada materi shalat id. Berikut adalah data hasil tes pada siklus I:

Tabel 4.8
Data hasil belajar siswa pada siklus II

No.	Nama	Nilai	Ket
1.	A Q	80	Rendah
2.	A B	90	Tinggi
3.	A D A	90	Tinggi
4.	M N	85	Tinggi
5.	M A A	85	Tinggi
6.	M A R	90	Tinggi
7.	M N S	85	Tinggi
8.	M N R K	90	Tinggi
9.	M R N D H	85	Tinggi
10.	M U S	85	Tinggi
11.	M A M	90	Tinggi
12.	M N R	70	Rendah
13.	M I N A	85	Tinggi
14.	M M A A	70	Rendah
15.	M A S J	80	Rendah
16.	M A F	85	Tinggi
17.	M N	85	Tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18.	M D A	70	Rendah
19.	R D A	90	Tinggi
20.	V A N	85	Tinggi
21.	A M N	85	Tinggi
22.	A T D	75	Rendah
23.	A F	90	Tinggi
24.	B W J	90	Tinggi
25.	D P L	85	Tinggi
26.	D A M	90	Tinggi
27.	E U C	85	Tinggi
28.	I Z	90	Tinggi
29.	I L N	85	Tinggi
30.	M H N	90	Tinggi
31.	M F	60	Rendah
32.	M A I	85	Tinggi
33.	M R M A	90	Tinggi
34.	N D F	80	Tinggi
35.	N N	85	Tinggi
36.	N M A	85	Tinggi
37.	N A	85	Tinggi
38.	N F I	90	Tinggi
39.	S N K	90	Tinggi
40.	S A	70	Rendah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah siswa yang mempunyai nilai kriteria rendah yaitu ada 8 siswa, yang mempunyai nilai kriteria tinggi sebanyak 32 siswa.

d. Refleksi (*Reflection*)

Dari hasil analisis pada siklus II, terdapat peningkatan motivasi belajar pada siswa kelas IV MINU Kedungcangkring. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya hasil nilai angket motivasi belajar siswa, nilai rata-rata tingkat motivasi belajar siswa seluruhnya adalah 45,75. Persentase ketuntasan motivasi belajar siswa adalah 82,5%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data observasi terhadap guru saat pembelajaran sudah lebih baik daripada siklus I. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya hasil nilai akhir lembar observasi guru, yaitu dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan guru yang cukup baik.

Sedangkan untuk hasil observasi kegiatan siswa juga meningkat. Ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TAPPS *(Thinking Aloud Pair Problem Solving)* dapat diterapkan dengan baik pada siswa kelas IV MINU Kedungcangkring Jabon Sidoarjo.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa pada siklus II ini seluruh komponen mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil angket dan observasi aktivitas guru dan siswa sudah melebihi indikator kinerja. Maka peneliti tidak perlu untuk melanjutkan penelitian ke siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II dalam peningkatan motivasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih materi Shalat Id menggunakan model pembelajaran TAPPS *(Thinking Aloud Pair Problem Solving)* siswa kelas IV MINU Kedungcangkring Jabon Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

   Hasil penelitian aktivitas guru pada mata pelajaran Fiqih menggunakan model pembelajaran TAPPS *(Thinking Aloud Pair Problem*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Solving) kelas IV MINU Kedungcangkring Jabon Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Diagram 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Guru

Diagram diatas menunjukkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dengan nilai skor aktivitas guru hanya sebesar 65. masih termasuk dalam kriteria kurang. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya persiapan guru dalam mengajar kurang maksimal. Persiapan yang dimaksud disini adalah cara guru dalam mengajar seperti saat membuka pelajaran, cara pembawaan dalam menyampaikan pelajaran, dan pengelolaan kelas yang kurang sehingga guru kurang bisa mengendalikan kelas. Oleh karena itu maka perlu adanya siklus selanjutnya untuk mencapai indikator kinerja yang ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus II nilai aktivitas guru meningkat menjadi 87, termasuk dalam kriteria baik, yang berarti hasil penelitian sudah melebihi indikator kinerja yang sudah ditetapkan yakni 80. Perbaikan yang dilakukan dalam siklus II ini adalah guru meningkatkan kemampuannya lagi dalam hal pengelolaan kelas, mengatur pembagian kelompok, cara membuka pelajaran dan berbagai macam ice breaking yang dapat digunakan di sela-sela pembelajaran untuk menghidari kejenuhan dan dapat pula untuk membangkitkan semangat siswa.

2. Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Hasil penelitian aktivitas siswa pada mata pelajaran Fiqih menggunakan model pembelajaran TAPPS *(Thinking Aloud Pair Problem Solving)* kelas IV MINU Kedungcangkring Jabon Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Diagram 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram diatas menunjukkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai skor aktivitas siswa hanya sebesar 71. Masih termasuk dalam kriteria cukup. Sehingga perlu dilakukan siklus selanjutnya. Pada siklus II nilai aktivitas siswa meningkat menjadi 85 termasuk dalam kriteria baik, yang berarti hasil penelitian sudah memenuhi indikator kinerja yang sudah ditetapkan yakni 80.

3. Peningkatan motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran TAPPS *(Thinking Aloud Pair Problem Solving)*

Meningkatnya aktivitas siswa seperti yang sudah telah dijelaskan sebelumnya akan berpengaruh dengan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Fiqih materi Shalat Id dengan menggunakan Model Pembelajaran TAPPS *(Thinking Aloud Pair Problem Solving).*

Diagram 4.3
Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram diatas menunjukkan bahwa Penerapan model pembelajaran TAPPS *(Thinking Aloud Pair Problem Solving)* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih materi Shalat Id pada siklus I masih dikatakan belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan peneliti. Pada siklus I nilai rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 39,15 sedangkan persentase motivasi belajar siswa sebesar 12,5% yang tergolong dalam kriteria rendah sekali. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa siswa masih kurang termotivasi dalam belajar pada mata pelajaran Fiqih materi Shalat Id.

Pada pelaksanaan siklus II nilai rata-rata motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I yakni sebesar 45,75 sedangkan persentase motivasi belajar siswa sebesar 82,5% yang tergolong dalam kriteria tinggi dan hasil tersebut telah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan oleh peneliti. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa siswa sudah termotivasi dalam belajar pada mata pelajaran Fiqih Materi Shalat Id.

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran TAPPS *(Thinking Aloud Pair Problem Solving)* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih materi Shalat id siswa kelas IV MINU Kedungcangkring Jabon Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id